

E/KSH

2001

0191

**AKTIVITAS HARIAN
LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus* Geoffroy 1812)
DI POS SELABINTANA
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO JAWA BARAT**

Oleh :
WIM IKBAL NURSAL
E03495039



**JURUSAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

RINGKASAN

Wim Ikbal Nursal. E03495039. **Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus* Geoffroy 1812) di Pos Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat; di bawah bimbingan Ir. Agus Priyono Kartono, MSi dan Ir. Sambas Basuni, MS.**

Lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan salah satu primata endemik pulau Jawa yang berstatus *vulnerable* (rentan) dan termasuk salah satu jenis satwa yang terdaftar dalam Appendiks II dokumen CITES (Massicot, 2000), yakni satwa yang dibatasi perdagangannya. Namun demikian, keberadaan lutung jawa semakin terancam karena penurunan luas habitat alami bagi lutung jawa dari tahun ke tahun dan maraknya perdagangan lutung di kota-kota Pulau Jawa. Total jumlah lutung yang diperdagangkan selama lima bulan pengamatan (Januari – Mei 1999) di pasar-pasar Jawa Timur diperkirakan 222 ekor (Konservasi Satwa Bagi Kehidupan, 2000). Saat ini populasi lutung jawa terkonsentrasi pada kawasan yang memiliki habitat yang relatif tidak terganggu, salah satu diantaranya adalah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) di Jawa Barat.

Lutung jawa merupakan salah satu bagian dari total keanekaragaman hayati Indonesia yang terdegradasi secara terus-menerus. Melihat kondisi keanekaragaman hayati dan lingkungan yang semakin memburuk dari tahun ke tahun, maka perlu dilakukan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati di masa sekarang maupun masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diadakan pendidikan lingkungan dan konservasi alam bagi masyarakat. Bentuk pendidikan lingkungan dan konservasi alam yang sesuai adalah ekowisata, yang memadukan rekreasi alam, pendidikan, dan pelestarian lingkungan hidup.

Untuk menunjang penyelenggaraan aktivitas ekowisata diperlukan informasi yang baik tentang keberadaan dan perilaku satwaliar sehingga dapat memenuhi tuntutan wisatawan. Salah satu jenis satwaliar yang mudah ditemukan di sekitar kawasan Pos Selabintana TNGP serta berpotensi untuk atraksi ekowisata adalah lutung jawa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang lutung jawa di Pos Selabintana TNGP, diantaranya tentang aktivitas hariannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas harian lutung jawa mencakup penggunaan waktu berdasarkan kelas umur dan periode harian, serta pola aktivitas hariannya. Manfaat penelitian tentang aktivitas harian lutung jawa antara lain sebagai bahan penyusunan paket interpretasi dan pengamatan satwa (khususnya lutung jawa) dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang lutung jawa.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2000 sampai dengan April 2001 di Pos Selabintana TNGP Jawa Barat. Data yang diambil adalah data aktivitas harian dan habitat lutung jawa. Data aktivitas harian didapatkan melalui teknik *focal animal sampling*. Pengamatan dilakukan dari pukul 06.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB. Aktivitas yang diamati antara lain aktivitas makan, berpindah, istirahat, dan aktivitas sosial (Chivers, Raemakers, Aldrich-Blake 1975). Data aktivitas

harian akan dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji Khi-kuadrat untuk mengetahui bentuk sebaran penggunaan waktu aktivitas harian lutung jawa. Selain itu, untuk mengetahui kondisi habitat lutung secara umum dilihat dari kelimpahan sumber pakan lutung jawa dilakukan analisis vegetasi.

Data vegetasi yang diukur di lapangan adalah diameter setinggi dada, tinggi bebas cabang, dan tinggi total, terutama untuk vegetasi tingkat pohon dan tiang. Teknik pengumpulan data vegetasi dilakukan dengan menggunakan metode jalur berpetak (Kusmana 1997), sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan contoh secara sistematis dengan petak ukur sebanyak 30 buah. Data vegetasi selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai kerapatan, frekuensi, dan dominansi (hanya untuk vegetasi tingkat tiang dan pohon) beserta nilai relatifnya, dan indeks nilai penting tiap jenis tumbuhan.

Kelompok lutung jawa yang menjadi objek penelitian adalah kelompok lutung jawa di blok Barubenteng, yang berjumlah 21 ekor dengan jumlah jantan dewasa 1 ekor, betina dewasa 9 ekor, remaja 5 ekor, anak 3 ekor, dan bayi 3 ekor (seks rasio kelompok 1: 9). Berdasarkan hasil analisis vegetasi habitat lutung jawa didominasi oleh saninten (*Castanopsis argentea*), puspa (*Schima wallichii*) yang merupakan jenis khas ekosistem submontana. Kisaran tinggi pohon yang paling banyak ditemukan (persentase terbesar) adalah 14 – 16 m, sedangkan untuk diameter pohon adalah 20 – 30 cm. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada saat penelitian ini dilakukan habitat lutung memiliki sumber pakan yang cukup melimpah. Dari 48 jenis vegetasi tingkat pohon yang teridentifikasi, 28 jenis diantaranya adalah pakan lutung jawa. Enam pohon pertama menempati urutan nilai kemononjolan teratas (saninten, puspa, kiara, kondang, kuray, dan riung anak). Sumber pakan lutung jawa pada tingkat tiang, pancang, dan semai juga melimpah. Berbeda untuk vegetasi tingkat pohon, tiang, pancang, dan semai, sumber pakan lutung jawa untuk vegetasi tumbuhan bawah, liana dan epifit, tidak begitu beragam dan melimpah. Jumlah jenis vegetasi di tingkat tumbuhan bawah, liana, dan epifit yang teridentifikasi adalah 71 jenis, 9 diantaranya diketahui dapat dimakan oleh lutung jawa. Meskipun kelimpahan sumber pakan di daerah ini cukup tinggi (terutama pada tingkat tiang dan pohon), untuk di masa depan masih diragukan kelimpahannya. Hal ini disebabkan banyaknya pohon sumber pakan yang tidak memiliki anakan (semai dan pancang), misalnya kuray (*Trema orientalis*), beunyung (*Ficus fistulosa*), kiracun, manggong (*Macaranga rhizinoides*), hamerang badak (*F. globosa*), rasamala (*Altingia excelsa*), kihujan (*Engelhardtia spicata*), dan lain-lain.

Lutung jawa mulai beraktivitas sejak bangun dari tidurnya sekitar pukul 05:10 WIB, kemudian sekitar pukul 05.30 WIB berpindah dan makan di pohon tempat tidur atau pohon sumber pakan disekitar pohon tempat tidur. Akhir aktivitas harian ditandai dengan aktivitas berpindah memasuki pohon tempat tidur. Lutung memasuki pohon tempat tidur pukul 17.45 WIB dan mulai tidur sekitar pukul 18.05 WIB. Hasil uji Khi-kuadrat menunjukkan penggunaan waktu untuk beraktivitas berdasarkan macam individu (kelas umur) berbeda sangat nyata ($\lambda^2_{lutung} = 489,54$; $\lambda^2_{(0,05; 12)} = 21,03$; $\lambda^2_{(0,01; 12)} = 26,22$). Dengan kata lain, ada hubungan antara individu lutung jawa (individu jantan dan betina dewasa, remaja, anak, dan bayi) dengan penggunaan waktu hariannya.

Penggunaan waktu untuk beraktivitas berdasarkan periode harian (pagi 06.00 – 10.00 WIB, siang 10.00 – 14.00 WIB, dan sore 14.00 – 18.00 WIB) juga berbeda sangat nyata setelah dianalisis dengan uji Khi-kuadrat. Hal ini berlaku untuk seluruh individu, yaitu jantan dan betina dewasa, remaja, anak, dan bayi. Secara berturut-turut penggunaan waktu beraktivitas dari yang paling besar sampai terkecil adalah aktivitas istirahat, makan, sosial, dan berpindah. Penggunaan waktu aktivitas makan terbesar dilakukan oleh jantan dewasa (319 menit), sedangkan aktivitas istirahat oleh individu anak (329 menit) dan remaja (324 menit). Penggunaan waktu untuk aktivitas berpindah tertinggi terjadi pada individu jantan dewasa (78 menit), diikuti oleh individu remaja (68 menit), anak (59 menit), dan betina dewasa (47 menit). Anggaran waktu aktivitas menelisik (sosial) tertinggi dilakukan oleh betina dewasa (137 menit), terutama aktivitas menelisik (103 menit). Aktivitas ditelisik paling tinggi terjadi pada individu anak (127 menit) dan jantan dewasa (44 menit). Jantan dewasa dan anak kurang berperan dalam aktivitas sosial, sehingga penggunaan untuk aktivitas ini kecil.

Macam-macam pola aktivitas kelompok lutung jawa yang teridentifikasi antara lain monofasik, bifasik, dan multifasik. Aktivitas istirahat cenderung berpola monofasik, aktivitas makan dan berpindah cenderung berpola bifasik, sedangkan aktivitas sosial cenderung berpola multifasik. Puncak aktivitas istirahat terjadi hanya sekali disepanjang waktu aktifnya (periode pengamatan), yaitu pukul 13.30 – 14.00 WIB (periode siang), meskipun terjadi fluktuasi tajam pada periode pagi. Puncak aktivitas makan dan berpindah terjadi dua kali disepanjang waktu aktif (periode pagi dan sore hari), sedangkan aktivitas sosial terjadi tiga kali (pagi, siang, dan sore hari). Puncak aktivitas makan terjadi pada pukul 06.00 – 06.30 dan 16.30 – 17.30 WIB. Puncak aktivitas berpindah terjadi pada pukul 08.30 – 09.00 dan 16.00 – 16.30 WIB. Puncak aktivitas sosial terjadi pada pukul 07.30 – 08.00, 11.30 – 13.00, dan 15.30 – 16.00 WIB.

Di dalam merencanakan program ekowisata, pengelola TNGP dapat mempertimbangkan kelompok lutung jawa yang diamati ini sebagai objek pengamatan fauna, dengan alasan tingkat aksesibilitas dan visibilitas untuk mengamati kelompok ini yang cukup tinggi. Pengelola perlu menetapkan pengamatan lutung jawa ini melalui sistem jalur, dengan jarak pengamatan minimum 20 m di dalam hutan.

**AKTIVITAS HARIAN LUTUNG JAWA
(*Trachypithecus auratus* Geoffroy 1812)
DI POS SELABINTANA
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO JAWA BARAT**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor

oleh

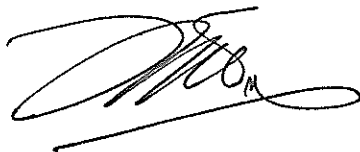
**WIM IKBAL NURSAL
E03495039**

**JURUSAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

JUDUL PENELITIAN : AKTIVITAS HARIAN LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus* Geoffroy 1812) DI POS SELABINTANA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO JAWA BARAT
NAMA PENELITI : WIM IKBAL NURSAL
NRP : E03495039

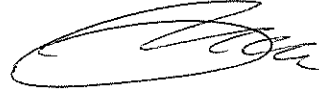
Menyetujui,

Pembimbing I,



Ir. Agus Priyono Kartono, M.Si.
Tanggal: 6 Des' 2001

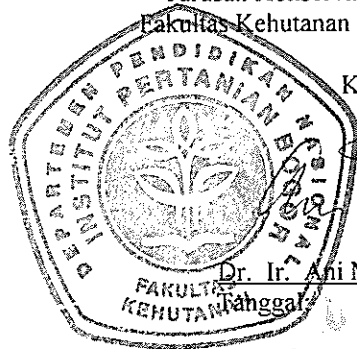
Pembimbing II,



Ir. Sambas Basuni, MS.
Tanggal: 6 Des 2001


Mengetahui,
Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan
Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor

Ketua,



Dr. Ir. Ani Mardiasuti, MSc

Tanggal: 6 Des 2001


Tanggal: 6 Des 2001

Tanggal Lulus : 20 November 2001

RIWAYAT HIDUP

WIM IKBAL NURSAL dilahirkan di Medan pada tanggal 18 Agustus 1976. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kedua orangtua bernama Ir. Lahuddin, MS. dan Nurwelis.

Pada tahun 1983 penulis memasuki pendidikan dasar pada SD Yayasan Perguruan Nasional Khalsa Medan. Penulis menempuh pendidikan menengah sejak tahun 1989 di SMP Negeri 1 Medan, selanjutnya pada tahun 1992 memasuki pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Medan. Penulis lulus Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) 1995 dengan memilih Fakultas Kehutanan Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Institut Pertanian Bogor sebagai pilihan studi. Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan hidup. Penulis turut berperan dalam organisasi keprofesian mahasiswa HIMAKOVA (Himpunan Mahasiswa Konservasi Alam) IPB sebagai ketua departemen pembinaan anggota. Menjelang penulisan laporan ini, penulis berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGP) sebagai volunteer dan bergabung dengan salah satu organisasi volunteer TNGP.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, penulis melakukan kegiatan praktek khusus (penelitian) dengan judul "Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus* Geoffroy 1812) di Pos Selabintana, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat" di bawah bimbingan Ir. Agus Priyono Kartono, MSi dan Ir. Sambas Basuni, MS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan syukur kepada Allah Maha Sempurna, yang telah mengizinkan penulis dapat menyelesaikan skripsi atau laporan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama, Wahyu, Erin, dan Lia di Medan, serta Lily Keiluhu di Jayapura yang telah lama menunggu. Mungkin tanpa dorongan dan kepercayaan mereka yang terus menerus, skripsi ini tidak pernah akan selesai.
2. Bapak Ir. Agus Priyono Kartono, MSi dan Ir. Sambas Basuni, MS selaku dosen pembimbing, atas segala kesabaran, perhatian, kepercayaan dan kesempatan-kesempatan yang telah diberikan.
3. Bapak Ir Poerwowidodo, MS dan Dr. Ir. Dede Hermawan, MSc selaku dosen penguji.
4. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan wawasan ilmu ataupun moral kepada penulis selama masih kuliah dahulu, dan seluruh staf pegawai Fakultas IPB yang telah membantu kegiatan perkuliahan penulis.
5. Kepala Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Kepala Seksi Konservasi: Ir Edi Sensudi, Kepala dan Wakil Subsi Konservasi Wilayah Sukabumi TNGP: Pak Sugeng dan Pak Andre S. Hut., Bapak Komandan Pos Selabintana: Pak Arief dan Pak Amas, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di TNGP Pos Selabintana. Serta tak lupa Pak Haji, Pak Dudi, Pak Syarif, Pak Asep, Pak Aep, Pak Aja, yang menemani keseharian penulis selama meneliti.
6. Ir. Yayat Affianto di Telapak Indonesia, yang telah memberikan bantuan alat, masukan, serta dorongan kepada penulis.
7. Teman-teman Volunteer Panthera, Eviek, Dede, Firman, Dedi, Ligar, Ucok, Hasadi, atas seluruh kekonyolan, semangat, dan warna-warni.
8. Teman-temanku di KSH dan di kost-an, Koko dan Bukti, Ajie, Edy, Ellyn, Jenny, Prastyono, Wulan, Wawan, Aphuy, Wanda, Gino, Mas Iwan, Keluarga Bu Ending, serta yang lainnya. *Thanks* berat atas bantuan, *advice*, atau sekedar ada di depan mata.

KATA PENGANTAR

Dalam ilmu perilaku, topik mengenai aktivitas harian suatu jenis sangat membantu menjelaskan ekologi jenis tersebut. Topik tersebut umumnya membahas penggunaan waktu, pola aktivitas, dan sebaran individu aktif suatu jenis satwa. Informasi-informasi tersebut penting sekali untuk desain inventarisasi, desain paket interpretasi dan pengamatan khususnya satwaliar, serta pengelolaan populasi dan habitat suatu satwaliar.

Skripsi yang berjudul "Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypitehcus auratus* Geoffroy 1812) di Pos Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat" ini menjelaskan aktivitas harian salah satu primata endemik pulau Jawa. Skripsi ini terdiri dari 4 pokok bahasan yaitu struktur kelompok lutung jawa yang diteliti, struktur vegetasi dan sumber pakan, perilaku, dan aktivitas harian lutung jawa. Topik struktur kelompok hanya dibahas secara singkat dengan membandingkannya dengan struktur kelompok lutung jawa yang pernah diteliti oleh peneliti lain. Struktur vegetasi dan sumber pakan lutung membahas tentang susunan horizontal vegetasi (kerapatan, penyebaran, dan dominansi) dan sumber pakan dalam wilayah jelajah lutung jawa. Pokok bahasan selanjutnya menjelaskan tentang cara-cara, posisi, dan perbedaan-perbedaan khusus individu lutung dalam berperilaku tertentu. Pokok bahasan aktivitas harian menerangkan dua subbahasan lagi, yaitu penggunaan waktu lutung jawa untuk beraktivitas dan pola aktivitas kelompok lutung jawa.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak berarti telah lepas dari segala kecacatan. Penulis mengakui bahwa lingkup skripsi ini sangat kecil, lebih berorientasi untuk memberikan informasi-informasi yang ditemukan di lapangan daripada membuktikan teori tertentu. Oleh sebab itu, penulis tetap dan sangat mengharapkan ada temuan-temuan ataupun informasi yang lebih baik untuk menutupi segala kekurangan dan meningkatkan pemahaman tentang kehidupan satwa ini.

Bogor, November 2001

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Kegunaan Penelitian.....	2
II. METODE PENELITIAN.....	3
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
B. Bahan dan Alat.....	3
C. Metode Penelitian.....	3
1. Teknik Pengumpulan Data.....	3
2. Teknik Analisis Data.....	5
III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	7
A. Letak dan Luas.....	7
B. Kondisi Fisik.....	7
C. Vegetasi dan Fauna.....	7
D. Objek Wisata dan Pengembangan Wisata.....	8
E. Gangguan Terhadap Kawasan.....	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Struktur Kelompok Lutung Jawa.....	10
B. Struktur Vegetasi dan Sumber Pakan Lutung Jawa.....	10
C. Perilaku Lutung Jawa.....	13
1. Perilaku Makan.....	13
2. Perilaku Istirahat.....	15
3. Perilaku Berpindah.....	16
4. Perilaku Sosial.....	17
a. Perilaku Mengasuh.....	17
b. Perilaku Menelisik.....	17
c. Perilaku Bermain.....	18
d. Perilaku Agonistik.....	18
5. Perilaku Tidur.....	19
D. Aktivitas Harian Lutung Jawa.....	20
1. Penggunaan Waktu Aktivitas Harian Berdasarkan Kelas Umur.....	20
a. Aktivitas Makan.....	20
b. Aktivitas Istirahat.....	21
c. Aktivitas Berpindah.....	21
d. Aktivitas Sosial.....	22